

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang selama 5 minggu, mulai tanggal 02 Juni 2022 hingga dengan 06 Juli 2022, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam rangka menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat, mempelajari dan mempraktekkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi pelayanan kepada pasien maupun dari segi manajerial dalam menjalankan operasional apotek.
4. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
5. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri, hal tersebut juga mampu meningkatkan soft skill dari seorang calon apoteker untuk melakukan interaksi dan memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik dengan berorientasi kepada kesembuhan pasien.

## 5.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi agar memiliki wawasan yang luas.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF *staff*, 2021. *British National Formulary* 81. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BNFC, 2018. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan, Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, BPOM, Jakarta.
- Drugbank, 2022, Drugbank: <http://www.drugbank.ca/> [online]. Diakses pada Juli 2022.
- Lacy, F.C., Armstrong, L.L., Goldman, P.M. and Lance, L.L. 2018, *Drug Information Handbook*, Ed. 26th, American Pharmacists Association, North American.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Martindale and Sweetman, 2009. *The Complete Drug References*, 36th Edition. Pharmaceutical Press: United Kingdom.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI. 2016. Peraturan menteri kesehatan RI No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. <https://www.farmalkes.kemkes.go.id/download/permenkes/pmk732013.pdf>. diakses pada tanggal 2 Juli 2022.
- MIMS, [No. Date], MIMS, [Online], <https://www.mims.com/indonesia>, [2022, Juli 2].